

**PERANAN PEGADAIAN DALAM IKUT MEMBERIKAN PENJAMINAN
DAN MELINDUNGI HAK ASASI SOSIAL EKONOMI ANGGOTA
MASYARAKAT
(Study Kasus pada Nasabah Pegadaian Cabang Sragen)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana S-1 Program
Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Disusun oleh:

**NUR APRIYANI
A 220100072**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum. (Pembimbing I)

NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : NUR APRIYANI

NIM : A 220100072

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : **PERANAN PEGADAIAN DALAM IKUT**

MEMBERIKAN PENJAMINAN DAN MELINDUNGI

HAK ASASI SOSIAL EKONOMI ANGGOTA

MASYARAKAT (Study Kasus pada Nasabah Pegadaian

Cabang Sragen)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Agustus 2014

Pembimbing I

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum
NIK. 412

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : NUR APRIYANI
NIM/NIK/NIP : 220100072
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : **PERANAN PEGADAIAN DALAM IKUT
MEMBERIKAN PENJAMINAN DAN MELINDUNGI
HAK ASASI SOSIAL EKONOMI ANGGOTA
MASYARAKAT (Study Kasus pada Nasabah Pegadaian
Cabang Sragen)**


Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Agustus 2014

Yang Menyerahkan



NUR APRIYANI

A 220100072

**PERANAN PEGADAIAN DALAM IKUT MEMBERIKAN PENJAMINAN DAN
MELINDUNGI HAK ASASI SOSIAL EKONOMI ANGGOTA MASYARAKAT
(Study Kasus pada Nasabah Pegadaian Cabang Sragen)**

Nur Apriyani, A. 220100072, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
2014, xv + 87 halaman
(termasuk lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan peranan pegadaian dalam ikut memberikan penjaminan dan melindungi hak asasi sosial ekonomi masyarakat (*Study Kasus pada Nasabah Pegadaian Cabang Sragen*), 2) Mendeskripsikan bentuk kegiatan apa saja yang diselenggarakan pihak pegadaian sehubungan dengan keperluan kredit masyarakat, 3) Mendeskripsikan alasan yang dipakai oleh nasabah dalam pengajuan kredit di pegadaian, 4) Mendeskripsikan untuk keperluan apa saja uang pinjaman dari pegadaian oleh nasabah, dan 5) Mendeskripsikan pendapat nasabah tentang manfaat uang pinjaman dari pegadaian: Bidang Sosial (Pendidikan dan Kesehatan) dan Bidang Ekonomi (Pendidikan).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah nasabah Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Sragen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Peranan Perum Pegadaian adalah sebagai berikut: a) Melakukan penyediaan dana bagi masyarakat golongan menengah ke bawah, b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah melalui penyaluran kredit dengan sistem gadai, dan c) Mencegah dan memberantas praktek pegadaian gelap, pengijon dan pinjaman tidak wajar lainnya. 2) Bentuk kegiatan yang diselenggarakan pihak PT. Pegadaian Cabang sehubungan dengan keperluan kredit masyarakat, meliputi: penghimpunan dana dan penggunaan dana. 3) Alasan yang dipakai oleh nasabah dalam pengajuan kredit di pegadaian adalah agar barang yang digadaikan aman, barang yang digadaikan bisa ditebus kembali sesuai perjanjian, agar tidak dibebani bunga rentenir. 4) Peminjaman dana tunai masyarakat kepada pihak pegadaian umumnya untuk keperluan pendidikan dan kesehatan. Untuk keperluan pendidikan, biasanya digunakan untuk biaya pendaftaran sekolah baru dan untuk kesehatan biasanya digunakan untuk membiayai anggota keluarga yang sakit dan membutuhkan dana besar untuk perawatannya. 5) Pendapat nasabah tentang manfaat uang pinjaman dari PT. Pegadaian Cabang Sragen yaitu masyarakat pada umumnya merasa lebih puas menjaminkan barang-barang mereka untuk mendapatkan pinjaman di pegadaian daripada di tempat lain. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, masyarakat lebih nyaman dengan pegadaian daripada lembaga keuangan lainnya yang cenderung memberikan proses berbelit-belit

Kata kunci : Kata kunci : *Pegadaian, Penjaminan, Hak Asasi Sosial Ekonomi*

Surakarta, Agustus 2014
Penulis

Nur Apriyani

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia telah melakukan pembangunan untuk mewujudkan tujuan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Usaha yang telah dilakukan pemerintah tersebut salah satunya adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, khususnya dalam bidang sosial dan ekonomi yakni dengan memberikan pinjaman melalui jalur perkreditan bagi masyarakat yang membutuhkan tambahan modal. Wujud daripada hal tersebut salah satu sasarnya adalah pegadaian.

Menurut Siamat (2002:501-502), pegadaian sebagai lembaga yang tugasnya memberi pinjaman uang kepada masyarakat dengan jaminan gadai. Sedangkan menurut Kasmir (2010:262), pengertian usaha gadai atau pegadaian adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang akan dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

Perum Pegadaian berupaya untuk meningkatkan fungsi dan peranannya dalam menunjang pembangunan ekonomi dengan memberikan kredit atas dasar hukum gadai terutama bagi masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah seperti pedagang dan pengusaha kecil. Penyaluran kredit tersebut dilakukan dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat sehingga tidak memberatkan bagi masyarakat yang melakukan pinjaman dan tidak menimbulkan masalah yang baru bagi si peminjam setelah melakukan pinjaman di Perum Pegadaian.

Penyaluran uang pinjaman tersebut dilakukan dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat sehingga tidak memberatkan bagi masyarakat yang melakukan pinjaman dan tidak menimbulkan masalah yang baru bagi peminjam setelah melakukan pinjaman di pegadaian. Hal tersebut sesuai dengan motto yang digunakan pegadaian yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Pada kenyataannya perum pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya golongan ekonomi menengah ke bawah. Kelebihan perusahaan umum pegadaian ini bagi masyarakat yang meminjam kredit adalah pihak yang

berkepentingan tidak perlu menjual barang-barangnya, melainkan hanya dijadikan jaminan pengajuan kredit di perusahaan umum pegadaian.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka Peran Perum Pegadaian sebagai lembaga keuangan saat ini maupun di masa yang akan datang sangat penting untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat terutama masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) baik di perkotaan maupun di pedesaan. Fungsi dan peranan Perum Pegadaian dalam menunjang pembangunan ekonomi sangat penting karena Pegadaian tidak hanya memberikan pinjaman konsumtif tapi juga produktif. Perum Pegadaian sangat dibutuhkan keberadaannya terutama bagi golongan ekonomi menengah ke bawah seperti para pengusaha kecil atau pedagang untuk menambah modal usahanya maupun masyarakat pada umumnya yang membutuhkan biaya-biaya untuk kehidupannya seperti biaya untuk anak sekolah, biaya untuk pengobatan keluarga, dan sebagainya.

Pegadaian Sragen merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang menawarkan jasa pinjaman uang kepada masyarakat dengan proses cepat dan bunga ringan. Akan tetapi tidak banyak masyarakat yang mengetahui akan hal tersebut. Umumnya masyarakat masih melakukan pinjaman uang kepada pengijon atau rentenir yang memberikan bunga lebih tinggi daripada pegadaian. Masyarakat lebih menyukai sistem pinjaman uang yang digunakan oleh para pengijon atau rentenir. Sistem yang digunakan pengijon atau rentenir memang sangat sederhana dan menggiurkan. Mereka mendatangi peminjam sekaligus membawa uang tunai yang dibutuhkan. Masyarakat belum sepenuhnya memahami bahwa kesulitan keuangan mereka akan kebutuhan yang mendesak cenderung dimanfaatkan oleh lembaga keuangan seperti lintah darat dan pengijon untuk mendapatkan sewa dana atau bunga yang sangat tinggi.

Pada umumnya masyarakat di wilayah Kota Sragen terutama yang tinggal di pedesaan berpendidikan rendah. Tingkat pengetahuan yang rendah ini dimanfaatkan oleh para pengijon atau rentenir untuk menghasut mereka agar menjaminkan barang-barang berharga mereka sebagai agunan pinjaman. Biasanya masyarakat di daerah

pedesaan membutuhkan modal untuk menggarap sawah-sawah mereka. Keadaan ini menjadi sasaran empuk bagi para pengijon atau rentenir untuk menawarkan jasa pinjaman dengan proses lebih cepat daripada pegadaian.

Berdasarkan uraian di atas, maka disadari bahwa peranan pegadaian sangat dibutuhkan terutama untuk melindungi hak asasi sosial ekonomi masyarakat pedesaan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Pegadaian dalam Ikut Memberikan Penjaminan dan Melindungi Hak Asasi Sosial Ekonomi Anggota Masyarakat (Study Kasus pada Nasabah Pegadaian Cabang Sragen)”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Mendeskripsikan peranan pegadaian dalam ikut memberikan penjaminan dan melindungi hak asasi sosial ekonomi masyarakat (Study Kasus pada Nasabah Pegadaian Cabang Sragen), 2) Mendeskripsikan bentuk kegiatan apa saja yang diselenggarakan pihak pegadaian sehubungan dengan keperluan kredit masyarakat, 3) Mendeskripsikan alasan yang dipakai oleh nasabah dalam pengajuan kredit di pegadaian, 4) Mendeskripsikan untuk keperluan apa saja uang pinjaman dari pegadaian oleh nasabah, 5) Mendeskripsikan pendapat nasabah tentang manfaat uang pinjaman dari pegadaian: a) Bidang Sosial (Pendidikan dan Kesehatan), b) Bidang Ekonomi (Pendidikan)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (1992:67), menjelaskan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang. Strategi penelitiannya adalah kasus tunggal terpancang agar dalam penelitian ini lebih mudah dalam mencari data yang sesuai dengan masalah, serta mengumpulkan datanya lebih terarah dari pada tujuan yang hendak dicapai

Menurut Hamidi (2010:74), subjek adalah orang yang melakukan sesuatu dalam sebuah kegiatan. Subyek dalam penelitian ini adalah nasabah Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Sragen. Objek adalah unsur-unsur yang bersama-sama dengan sasaran penelitian membentuk kata dan kontek data (Sudaryanto, 2008:30). Objek dalam penelitian ini adalah peranan pegadaian dalam memberikan penjaminan dan melindungi hak asasi sosial ekonomi masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumen. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peranan PT. Pegadaian Cabang Sragen dalam ikut memberikan penjaminan dan melindungi hak asasi sosial ekonomi masyarakat

Peranan PT. Pegadaian Cabang Sragen turut serta melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Kredit yang diberikan Perum Pegadaian relatif kecil, sehingga masyarakat tidak merasa keberatan untuk mengembalikan pinjaman tersebut apabila tiba hari jatuh tempo. Hal ini merupakan bukti sosial bahwa PT. Pegadaian Cabang Sragen sebagai lembaga kredit yang dapat membantu kebutuhan masyarakat. Adapun peranan PT. Pegadaian Cabang Sragen adalah sebagai berikut:

a. Melakukan penyediaan dana bagi masyarakat golongan menengah ke bawah

Keberadaan PT. Pegadaian Cabang Sragen dimaksudkan untuk membantu memberikan pinjaman kepada masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah. PT. Pegadaian Cabang Sragen berusaha untuk mengurangi ketergantungan masyarakat kepada rentenir yang seringkali menyengsarakan masyarakat dengan ketidakadilan dalam proses pinjaman, seperti bunga yang tidak sepadan dengan pinjaman dan nilai taksir yang tidak sesuai dengan barang yang menjadi agunan.

PT. Pegadaian Cabang Sragen merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank, yang secara resmi melakukan kegiatan pembiayaan yakni dalam penyaluran dana kepada masyarakat khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah dalam bentuk kredit atas dasar hukum gadai dengan maksud untuk melindungi masyarakat dari pihak- pihak non formal seperti praktek pengijonan, rentenir atau lintah darat. Tugas utama Pegadaian adalah untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan pelepas uang atau rentenir yang bunganya relatif tinggi. Sebagai lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam dibidang jasa perkreditan dengan tugas utamanya menyalurkan kredit gadai, peran Pegadaian yang berorientasi untuk membantu dan melayani kebutuhan masyarakat berskala kecil sangat membantu pertumbuhan ekonomi.

- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah melalui penyaluran kredit dengan sistem gadai

Sebagaimana yang dituangkan dalam Tujuan Perum Pegadaian kembali dipertegas dalam Peraturan Pemerintah RI No.103 Tahun 2000. Yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah melalui penyediaan dana atas dasar hukum gadai. Pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dengan jaminan barang. Maka dari itu pegadaian memberikan sejumlah pinjaman kepada nasabah dengan sistem gadai. Yaitu nasabah menjaminkan hartanya kepada pihak pegadaian untuk mendapatkan sejumlah uang yang dibutuhkan.

Proses peminjaman dana di pegadaian cukup mudah. Adapun alur yang terdapat dalam proses peminjaman di PT. Pegadaian Cabang Sragen adalah sebagai berikut:

- 1) Nasabah datang langsung kebagian informasi untuk memperoleh penjelasan tentang Pegadaian, misalnya tentang barang jaminan, jangka waktu pengembalian ataupun biaya sewa pinjaman (bunga pinjaman).
- 2) Bagi nasabah yang sudah jelas dan mengetahui prosedurnya dapat langsung membawa barang jaminan ke bagian penaksiran untuk ditaksir nilai jaminan yang diberikan. Pemberian jaminan disertai bukti diri seperti KTP atau surat kuasa bagi pemilik barang yang tidak dapat datang.

- 3) Bagian penaksiran akan menaksir nilai jaminan yang diberikan baik kualitas barang maupun nilai barang tersebut, kemudian baru ditetapkan nilai taksir barang tersebut.
 - 4) Setelah nilai taksir ditetapkan langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah pinjaman beserta sewa modal (bunga) yang dikenakan dan kemudian diinformasikan ke calon peminjam.
 - 5) Jika calon peminjam setuju, maka barang jaminan ditahan untuk disimpan dan nasabah memperoleh pinjaman, berikut surat bukti gadai.
- c. Mencegah dan memberantas praktek pegadaian gelap, pengijon dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Pegadaian yang selanjutnya diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 103 Tahun 2000 adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur di dalam Undang – Undang Nomor 9 tahun 1969 yang diberi tugas serta wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dengan maksud dan tujuan sebagai berikut: 1) Turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah melalui penyediaan dana atas dasar hukum gadai dan jasa di bidang keuangan lainnya berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku, dan 2) Menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, praktek riba dan pinjaman tidak wajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan PT. Pegadaian Cabang Sragen dimaksudkan untuk membantu menyejahterakan masyarakat khususnya golongan ekonomi menengah kebawah sekaligus melindungi mereka dari para rentenir. Adanya PT. Pegadaian Cabang Sragen dimaksudkan dapat menekan mencegah sekaligus memberantas praktek pegadaian gelap yang biasa dilakukan oleh pihak-pihak yang hanya mengambil keuntungan sendiri yang sebesar-besarnya.

2. Bentuk kegiatan yang diselenggarakan pihak PT. Pegadaian Cabang Sragen sehubungan dengan keperluan kredit masyarakat.

Apabila dilihat dari fungsi dan kegiatan usahanya, Pegadaian termasuk dalam lembaga keuangan non Bank yang fokus kegiatannya adalah pembiayaan. Penyebab yang pertama, yaitu transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh Pegadaian mirip dengan pinjaman melalui kredit bank, namun diatur secara terpisah atas dasar hukum

gadai dan bukannya dengan peraturan mengenai pinjam-meminjam biasa. Kedua, usaha pegadaian di Indonesia secara legal dimonopoli oleh hanya satu badan usaha saja, yaitu Perum Pegadaian. PT. Pegadaian Cabang Sragen merupakan lembaga keuangan bukan bank yang menyalurkan uang pinjaman atau kredit atas dasar hukum gadai. Kegiatan yang dilakukan di PT. Pegadaian Cabang Sragen adalah sebagai berikut:

- a. Penghimpunan dana
 - 1) Pinjaman jangka pendek dari perbankan
 - 2) Pinjaman jangka pendek dari pihak lain
 - 3) Penerbitan obligasi
 - 4) Modal sendiri
- b. Penggunaan dana
 - 1) Uang kas dan dana likuid lain
 - 2) Pendanaan kegiatan operasional
 - 3) Pembelian dan pengadaan berbagai macam aktiva tetap dan inventaris
 - 4) Penyaluran dana
3. Alasan yang dipakai oleh nasabah dalam pengajuan kredit di PT. Pegadaian Cabang Sragen.

Pegadaian Cabang Sragen memberikan banyak kemudahan dalam proses peminjaman. Semua ini ditujukan agar masyarakat merasa lebih nyaman dan tidak terbebani hal-hal sebagaimana yang dilakukan oleh para rentenir. Beberapa alasan yang diketahui dari masyarakat mengapa mereka lebih suka mengajukan pinjaman ke PT. Pegadaian Cabang Sragen adalah sebagai berikut:

- a. Agar barang yang digadaikan aman
- b. Barang yang digadaikan bisa ditebus kembali sesuai perjanjian
- c. Agar tidak dibebani bunga rentenir

Proses cepat yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian Cabang Sragen menjadi salah satu alternatif yang mendorong ketertarikan masyarakat untuk menjaminkan barang-barangnya di pegadaian. Apalagi proses pencairan uangnya juga tidak memakan waktu lama, cukup ditunggu, uang bisa langsung dibawa pulang sehingga bisa langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

4. Keperluan uang pinjaman dari PT. Pegadaian Cabang Sragen oleh nasabah.

Nasabah menjaminkan barangnya di pegadaian untuk mendapatkan sejumlah pinjaman yang dibutuhkan karena terdesak oleh keperluan akan uang tunai yang akan digunakan untuk kebutuhan yang cukup penting. Adapun beberapa keperluan yang biasa diutarakan oleh nasabah terkait pinjaman mereka di PT. Pegadaian Cabang Sragen adalah:

- a. Kebutuhan ketika ada salah satu anggota keluarganya yang sakit dan membutuhkan biaya besar karena harus operasi.
- b. Kebutuhan karena anak mereka memasuki sekolah tahun ajaran baru.
- c. Kebutuhan untuk membeli kebutuhan pertanian, seperti membeli bibit, pupuk, dan membayar sewa mesin-mesin pertanian.
- d. Kebutuhan menjelang hari raya.

Untuk kalangan menengah ke atas, harusnya hal-hal tersebut di atas tidak menjadi persoalan, akan tetapi bagi masyarakat menengah ke bawah, mereka harus memutar otak untuk mendapatkan dana tunai secepat mungkin. Pegadaian menjadi alternatif utama mereka untuk mendapatkan dana tunai secara cepat. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat tahu jika peminjaman dana di pegadaian tidak membutuhkan proses berbelit-belit dan dana dapat dicairkan saat itu juga.

5. Pendapat nasabah tentang manfaat uang pinjaman dari PT. Pegadaian Cabang Sragen.

Bagi masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah, dana pinjaman dari pegadaian akan sangat bermanfaat sekali. Hal ini dikarenakan mereka memang benar-benar sangat membutuhkan. Adapun keperluan pinjaman yang masyarakat lakukan di PT. Pegadaian Cabang Sragen meliputi pendidikan dan kesehatan.

Salah satu pemanfaatan dana pinjaman dari pegadaian untuk bidang pendidikan. Biaya pendaftaran sekolah yang cukup tinggi menyebabkan masyarakat yang berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah merasa terbebani dan terpaksa menjaminkan barang mereka di pegadaian untuk mendapatkan uang tunai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan pegadaian dalam ikut memberikan penjaminan dan melindungi hak asasi sosial ekonomi masyarakat

Peranan PT. Pegadaian Cabang Sragen turut serta melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Kredit yang diberikan Perum Pegadaian relatif kecil, sehingga masyarakat tidak merasa keberatan untuk mengembalikan pinjaman tersebut apabila tiba hari jatuh tempo. Hal ini merupakan bukti sosial bahwa Perum Pegadaian sebagai lembaga kredit yang dapat membantu kebutuhan masyarakat. Adapun peranan Perum Pegadaian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penyediaan dana bagi masyarakat golongan menengah ke bawah
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah melalui penyaluran kredit dengan sistem gadai
- c. Mencegah dan memberantas praktek pegadaian gelap, pengijon dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Bentuk kegiatan yang diselenggarakan pihak pegadaian sehubungan dengan keperluan kredit masyarakat.

Adapun bentuk kegiatan yang diselenggarakan pihak PT. Pegadaian Cabang sehubungan dengan keperluan kredit masyarakat, meliputi:

- a. Penghimpunan dana
 - 1) Pinjaman jangka pendek dari perbankan
 - 2) Pinjaman jangka pendek dari pihak lain
 - 3) Penerbitan obligasi
 - 4) Modal sendiri
- b. Penggunaan dana
 - 1) Uang kas dan dana likuid lain
 - 2) Pendanaan kegiatan operasional
 - 3) Pembelian dan pengadaan berbagai macam aktiva tetap dan inventaris
 - 4) Penyaluran dana

2. Mendeskripsikan alasan yang dipakai oleh nasabah dalam pengajuan kredit di pegadaian.

Ada berbagai alasan mengapa nasabah lebih menyukai melakukan pinjaman di pegadaian daripada di luar pegadaian. Adapaun alasan yang dipakai oleh nasabah dalam pengajuan kredit di pegadaian adalah

- a. Agar barang yang digadaikan aman
- b. Barang yang digadaikan bisa ditebus kembali sesuai perjanjian
- c. Agar tidak dibebani bunga rentenir.

3. Pemanfaatan uang pinjaman masyarakat dari PT. Pegadaian Cabang Sragen

Peminjaman dana tunai masyarakat kepada pihak pegadaian umumnya untuk keperluan pendidikan dan kesehatan. Untuk keperluan pendidikan, biasanya digunakan untuk biaya pendaftaran sekolah baru dan untuk kesehatan biasanya digunakan untuk membiayai anggota keluarga yang sakit dan membutuhkan dana besar untuk perawatannya.

4. Pendapat nasabah tentang manfaat uang pinjaman dari PT. Pegadaian Cabang Sragen.

Masyarakat pada umumnya merasa lebih puas menjaminkan barang-barang mereka untuk mendapatkan pinjaman di pegadaian daripada di tempat lain. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, masyarakat lebih nyaman dengan pegadaian daripada lembaga keuangan lainnya yang cenderung memberikan proses berbelit-belit.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada aspek organisasi, hendaknya kekurangan pada struktur organisasi hendaknya segera dilengkapi sehingga target yang diinginkan dapat dicapai dengan maksimal.
2. Hendaknya meningkatkan promosi kepada masyarakat agar masyarakat tahu akan produk dan layanan jasa pada pegadaian
3. Memperbanyak penerimaan barang gadai, tidak hanya terbatas pada emas dan kendaraan bermotor.

4. Mempermudah pembayaran angsuran melalui jasa layanan bank syariah (ATM), sehingga nasabah tidak perlu datang sendiri ke kantor jika ingin melakukan pembayaran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMMP Press.

Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sudaryanto. 2008. *Metode Lingustik ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.